

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang realibel dan terpercaya. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism. Digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan korelasional adalah penelitian non experimental yang hampir sama dengan penelitian ex facto, persamaannya adalah baik ex post facto dan korelasi keduanya menggunakan data yang berasal dari variabel yang sudah ada sebelumnya.⁵⁶ Dengan jenis korelasi bivariat adalah suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel. Hubungan tersebut

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuallitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015) hlm 6-13

⁵⁶ Rungminingsih, DKK, *Metode Penelitian Pendidikan* (Penerbit Erhaka Utama Yogyakarta, 2020), hlm 89

mempunyai tingkatan dan arah. Menurut Emzir arah hubungan diindikasikan oleh simbol “-“ dan “+” suatu korelasi negatif berarti bahwa semakin tinggi skor pada suatu variabel, semakin rendah pula skor pada variabel lain atau sebaliknya. Korelasi positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi skor pada suatu variabel, semakin tinggi pula skor pada variabel lain atau sebaliknya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen . Variabel bebas atau variabel independen pada penelitian yaitu pengembangan sosail emosional dan pengembangan kognitif.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel terikat . Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pencapaian pembelajaran calistung anak usi 5-6 tahun.

C. Populasi

Untuk mempermudah penulis memperoleh data dalam penelitian penulis memerlukan sumber data, sumber data yang berkaitan dengan berkaitan dengan objek penelitian penulis Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah orang tua kelas B TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung yang sejumlah 29 siswa.

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵⁷ Dengan demikian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono. Hlm 81

⁵⁸ Sugiyono Ibid. Hlm.81

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁹ Pengambilan secara random ini diawali dengan membuat daftar lengkap nama atau nomor subjek yang memenuhi karakteristik sebagai populasi, kemudian untuk menetapkan subjek yang akan menjadi sampel, dilakukan pengundian terhadap nama atau nomor subjek yang sudah teridentifikasi dalam populasi dan diambil subjek sebagai sampel sebanyak yang telah ditentukan.⁶⁰ Jadi dalam kelas B ini diambil secara random di TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung.

F. Kisi-kisi Instrumen

Untuk langkah awal diperoleh metode dan instrumen yang tepat, sebaiknya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan yang disebut dengan istilah “kisi-kisi”. Kisi-kisi merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁶¹

Kisi-kisi instrumen tentang pengaruh perkembangan sosial emosional terhadap pencapaian pembelajaran calistung 5-6 tahun.

⁵⁹ Sugiyono . Hlm 82

⁶⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Penerbit Pustaka Belajar Yogyakarta, 2018) hlm. 116

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Oendekatan Praktik* :Jakarta. PT Rineka Cipta, 2002 hlm 162

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Deskripsi |
|---|--|--|
| Perkembangan sosial emosional (X^1) | 1. Anak mampu menyelesaikan tugas dengan sendiri. | Mampu melakukan sendiri ketika ingin pergi ke kamar mandi dan sekolah masih ditunggu dengan orang tuanya. |
| | 2. Anak dapat saling membantu antar teman | Memiliki rasa menolong, berbagi, membantu sesama teman. |
| | 3. Anak memiliki rasa takut ketika melakukan kegiatan | Memiliki rasa takut tapi masih berani meneruskan kegiatannya dan tidak berani meneruskan kegiatannya |
| | 4. Anak mampu mencerminkan sikap tanggung jawab ketika menyelesaikan atau melakukan tugasnya | Mampu membereskan pekerjaan rumahnya dengan baik, memiliki rasa tanggung jawab ketika melakukan kesalahan. |
| Perkembangan Kognitif (X^2) | 1. Anak memiliki sikap ingin tahu | Memiliki keberanian aktif bertanya ketika atau setelah melakukan sesuatu |

| | | |
|---------------------------------------|---|--|
| | 2. anak mampu mencoba dan melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban | Memiliki rasa ingin tahu dan mendapatkan jawaban yang ia inginkan setelah melakukan kegiatan |
| | 3. Anak mampu menyelesaikan tugasnya sehari-hari dengan kreatif | Memiliki rasa tanggung jawab menyelesaikan tugas dengan baik. |
| | 4. Anak mampu memecahkan masalah sehari-hari dengan baik | Memiliki keinginan bermain dan belajar bersama-sama dengan teman. |
| Pencapaian Pembelajaran calistung (Y) | 1. Anak mampu belajar calistung disekolah . | Setiap melakukan pembelajaran selalu menerapkan calistung |
| | 2. Anak mampu membaca pada saat pembelajaran | Selalu menerapkan membaca pada anak |
| | 3. Anak mampu menulis pada saat pembelajaran | Selalu menerapkan menulis pada anak |

| | | |
|--|---|--|
| | 4. Anak mampu menghitung pada saat pembelajaran | Selalu menerapkan menghitung angka dari kecil ke besar pada anak |
|--|---|--|

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian ada keterkaitan antara pendekatan dengan instrumen pengumpulan data. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, karena data yang dikumpulkan merupakan kunci pokok dalam kegiatan penelitian dan sekaligus sebagai mutu hasil penelitian.⁶² Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, pedoman dokumentasi.⁶³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

1. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain

⁶² Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2005 hlm. 62

⁶³ Suharmi Arikunto, hlm 203

itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁶⁴

Angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif pada pencapaian pembelajaran calistung usia 5-6 tahun di sekolah TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan data-data yang sudah ada. Pada teknik ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Metode dokumentasi digunakan peneliti data nilai raport pelajaran.

H. Sumber Data

1. Data

Secara sederhana data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu.⁶⁵ Data adalah pengamatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Menurut Iqbal hasan data adalah keterangan-keterangan tentang

⁶⁴ Sugiyono. hlm. 142

⁶⁵ Tulus Winarsami, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* , Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2006. hlm. 33

suatu hal, dapat berupa sesuatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap. ⁶⁶Dalam penelitian ini ada dua jenis data adalah,

- a. Data primer merupakan pengambilan data dihimpun langsung oleh peneliti. ⁶⁷ sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas B diTK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung.
- b. Sumber Data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah. ⁶⁸ sumber data dalam penelitian adalah subjek 29 siswa dari mana data dapat diperoleh. Penulis mengklarifikasi menjadi 3 tingkat huruf “p” dalam bahasa inggris yaitu.
 - 1) *Person* : sumber data yang bisa memberikan data berupa lisan, pada penelitian ini tidak ada informasi yang dapat dari wawancara tetapi menggunakan sumber data peserta didik untuk mengisi angket tentang perkembangan sosial emosiaonal dan pencapaian pembelajaran calistung.
 - 2) *Place* : sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya gedung sekolah, ruang kelas. Bergerak, misalnya kegiatan pembelajaran peserta didik dikelas, sikap disiplin peserta didik. Peneliti ini menyajikan diruang kelas B
 - 3) *Paper* : sumber data yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf,angka, gambar atau simbol-simbol lain. Yakni berupa dokumen. Arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan

⁶⁶ Iqbal Hasan, M, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2005. Hlm. 23

⁶⁷ Tri Winarsami. Ibid, hlm. 69

⁶⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press, 2009. hlm 76

penelitian. Dari penelitian ini menyajikan angket dan hasil nilai pembelajaran calistung

I. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data. Selanjutnya dapat dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempat.⁶⁹

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga

⁶⁹ Sugiyono, hlm. 308-309

cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, maka pengiriman angket pada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung dengan peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik. Sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data yang objektif dan cepat.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria yang bervariasi.

- a. Untuk alternatif jawaban “Belum Berkembang ” nilainya “1”
- b. Untuk alternatif jawaban “Mulai Berkembang ” nilainya “2”
- c. Untuk alternatif jawaban “Berkembang sesuai harapan” nilainya “3”
- d. Untuk alternatif jawaban “Berkembang Sangat Baik” nilainya “4”

Ada keterangan jawaban alternatif adalah :

- a. BB = Belum berkembang dipilih jika peserta didik tidak baik melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.
- b. MB = Mulai Berkembang jika peserta didik melakukan hal yang tidak sesuai dengan pernyataan.
- c. BSH= Berkembang Sesuai Harapan peserta didik baik melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.

d. BSB = Berkembang Sangat Baik peserta didik baik melakukan hal yang sesuai dengan pernyataan.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan data-data yang sudah ada. Pada teknik ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Metode dokumentasi digunakan peneliti data nilai raport pelajaran.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷⁰

Dalam analisis data ini menggunakan teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket atau kuesioner yang berhasil dikumpulkan.

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodo Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,) hal. 95-96

2. Skoring, yaitu memberi nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi diubah menjadi angka sesuai dengan aturan penskoran.
3. Tabulasi, yaitu mentabulasi jawaban dan angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 20 Statistic for windows*.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Uji Instrumen
 - a. Uji validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷¹ Dalam penelitian ini diuji validitas instrument menggunakan rumus perhitungan statistik *korelasi product moment* dari person. Peneliti menghitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validitas

N = banyaknya subjek

⁷¹ Suharsimi Arikunto hlm. 160

X = nilai pembanding

Y= nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Peneliti menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS 20 Statistic for Windows* adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

- 1) Jika r dihitung $\geq r$ tabel (uji 2 dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest, equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.⁷²

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur dengan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1. jika skala itu

⁷² Sugiyono, hlm. 135

dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷³

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41-0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20 Statistic for windows*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnow* test dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, jakarta :prestasi pustaka, 2009, hlm 97

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan $< 0,05$.

1) Regresi Linier berganda

Regresi Linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.

Regresi linier berganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap suatu variabel kriterium untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kepuasan anggota (variabel dependen) dengan pengaruh produk, *tangibles* dan pelayanan frontliner (variabel independen)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

a= konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif

X₂ = pencapaian pembelajaran calistung

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t-test)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).⁷⁴

Formulasi Hipotesis:

H₀: b_i = 0, artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a: b_i ≠ 0, artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁷⁴ Sugiyono hlm 159

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$ untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau jika $t_{\text{sig}} < \alpha$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau jika $t_{\text{sig}} > \alpha$

b. Uji Simultan (F-test)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F.⁷⁵

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁷⁵ Sugiyono hlm 159